

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2020

YUSMITA  
NIM. 1321800001

Oleh :



PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENERIMA  
PINJAMAN UANG BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI  
(PEER TO PEER LENDING)  
TESIS

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENERIMA  
PINJAMAN UANG BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI  
(PEER TO PEER LENDING)**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Gelar Magister Hukum**



Oleh :

**YUSMITA**

**NIM. 1321800001**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

**2020**



TESIS

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENERIMA  
PINJAMAN UANG BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI  
(PEER TO PEER LENDING)**

Diajukan Oleh:

**YUSMITA**  
**NIM. 1321800001**

Telah disetujui Pembimbing untuk diajukan :  
Surabaya, 4 Januari 2020

**Dr. Endang Prasetyawati, S.H., M.Hum.** .....  
**Pembimbing I**

**Dr. Hufron, S.H., M.H.** .....  
**Pembimbing II**



**TESIS**  
**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENERIMA**  
**PINJAMAN UANG BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI**  
**(PEER TO PEER LENDING)**

**Diajukan Oleh:**

**YUSMITA**  
**NIM. 1321800001**

Telah Dipertahankan di Depan Penguji dan  
Dinyatakan Lulus Pada Ujian Tesis Program Studi Magister Hukum  
Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Pada tanggal : 11 Januari 2020

Tim Penguji :

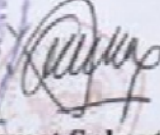

**Dr. Endang Prasetyawati, S.H., M.Hum**  
Ketua

**Dr. Erny Herlin Setvorini, S.H., M.H.**  
Anggota

**Dr. Sri Setiadji, S.H., M.Hum**  
Anggota



Mengesahkan,  
Fakultas Hukum  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Dekan,



**Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.Hum.**

### SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : YUSMITA  
NIM : 1321800001  
Fakultas : HUKUM

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang berjudul “*Perlindungan Hukum Terhadap Penerima Uang Berbasis Teknologi Informasi (Peer To Peer Lending)*” adalah benar merupakan karya saya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunan tesis tersebut. Adapun kutipan-kutipan yang ada dalam penyusunan tesis ini telah saya cantumkan sumber pengutipannya dalam daftar pustaka.

Saya bersedia untuk melakukan proses yang semestinya sesuai dengan Undang-undang jika ternyata tesis ini secara prinsip merupakan plagiat atau jiplakan dari karya orang lain.

Dengan surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 3 Januari 2020

Yang membuat pernyataan,



YUSMITA

NIM.1321800001





UNIVERSITAS  
17 AGUSTUS 1945  
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN  
Jl. Semolowaru 45 Surabaya  
Tlp. 031 503 1800 (ex.311)  
Email : perpus@untag-sby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YUSMITA  
NID : 1321800001  
Fakultas : HUKUM  
Program Studi : MAELSTER ILMU HUKUM  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan Penelitian/Makalah

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk  
memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus  
1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive  
Royalty-Free Right)**, atas karya saya yang berjudul :

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENERIMA  
PINJAMAN YANG BERBASIS TEKNOLOGI  
INFORMASI (PEER TO PEER LENDING)

Dengan **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-  
Free Right)**, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945  
Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau  
memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database),  
merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Pada Tanggal : 3 JANUARI 2020

Yang Menyatakan,



(.....YUSMITA.....)



**YAYASAN AZAM KEMAJUAN RANTAU ANAK BENGKALIS  
A K R A B**

Sekretariat: Jalan Bhakti IX No.21 Pekanbaru-Telp. Faxc. 0761-63704

Email: Willy HS@.com.id,yanijuli90@gmail.com

Website: e-journal.akrabjuara.com

**SURAT KETERANGAN PENERBITAN JURNAL**

Penerbit *Jurnal Akrab Juara* di Yayasan Azam Kemajuan Rantau Anak Bengkalis (AKRAB) Pekanbaru menerangkan bahwa:

Nama : Yusmita, Endang Prasetyawati, Hufron  
Tempat Tugas : Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Judul Artikel : Perlindungan Hukum Terhadap Penerima Pinjaman Uang Berbasis Teknologi Informasi

Artikel tersebut benar diterbitkan atau dicetak dan dionlinekan pada *Jurnal Akrab Juara*. Volume 4 Nomor 5 Edisi Desember 2019, ISSN 2528-5130 Cetak dan ISSN 2620-9861 Online.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Desember 2019  
Ketua Penyunting

Dr.H.M.Herdi-Salioso, SE.,MA  
NIP 19652221986031005

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji milik Allah SWT. Shalawat serta salam semoga tetap atas Nabi akhir zaman Muhammad Ibn Abdillah SAW. beserta keluarga sahabat *ila yaumul qiyamah* atas limpahan rahmat, nikmat, karunia dan hidayah-Nya, proses penulisan tesis ini diberikan kemudahan sehingga dalam penyusunan tesis ini selesai dengan baik dan tepat waktu. Tesis ini merupakan sebagian persyaratan kurikulum untuk mencapai gelar Magister Hukum starata dua di Fakultas Hukum, Program Studi Magister Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Untuk memenuhi persyaratan tersebut, maka ditulis Tesis yang berjudul “PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENERIMA PINJAMAN UANG BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI (*PEER TO PEER LENDING*)”

Tesis ini diharapkan bermanfaat dan memperluas wawasan serta untuk kajian bagi para akademisi, penegak hukum dan masyarakat. Penyelesaian tesis ini bukanlah hasil atas kerja keras semata, melainkan atas bimbingan para dosen. Dengan segala kerendahan hati, diucapkan terimakasih yang sebesar besarnya dan kepada :

1. Dr. Endang Prasetyawati, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, dan mengarahkan serta memberikan koreksi pada setiap hasil penulisan tesis sehingga tesis ini dapat tersusun dengan baik dan tepat waktu.
2. Dr. Hufron, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan segala bantuan, bimbingan, koreksi, motivasi dan do'a dalam penyusunan tesis ini.
3. Dr. Mulyananto Nugroho, MM., CMA., CPAI, selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
4. Dr. H. Slamet Suhartono, S.H, M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
5. Dr. Erny Herlin Setyorini, S.H., M.H. selaku Kepala Program Studi Magister Hukum, Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang senantiasa mendampingi dan mengayomi.
6. Segenap bapak dan ibu dosen serta para staf tata usaha Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah mendidik dan membimbing selama menimba ilmu di kampus tercinta ini.
7. Kedua orang tua Ibu Saudah dan Bapak Mathori serta saudara kandung satu satunya Dewi Muzanniyati yang telah dengan sabar mengingatkan saat diri ini lalai.



8. Kepada suami tercinta Lifari Burhanuddin dan putri pertama dalam rumah tangga kami Aisyah Naziya Lifari yang telah memberikan warna dalam menjalani hidup dan menjadi alasan untuk terus berfikir positif.
9. Kepada ibu mertua Hosniyah dan bapak mertua Burhanuddin, kepada Robi'ah Nurul Pratiwi, SH., Lukman Hakim, SH., MH., Tegar Mukmin Alamsyah Putra, SH., MH., Riski Pebru Ariyanti, SH., MH., Bpk. Paidjo, SH., MH., Emil, SH., MH., Bpk. Khoirul Anam, ST., MH., Bpk. Ferry Riawan, SH., MH., Terimakasih untuk waktu dan bantuannya.
10. Teman-teman mahasiswa seperjuangan program studi Magister Hukum Angkatan 40 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Kerja sama dan saling memberi semangat akan menjadi kenangan tersendiri.

Akhirnya, tidak ada yang dapat diberikan sebagai balas jasa, kecuali lantunan do'a dan semoga semua pihak yang membantu penyusunan tesis ini mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Surabaya, 3 Januari 2020

**YUSMITA**

## **ABSTRACT**

*Online money lending is a money lending facility by financial service providers that operates online. Online money loans that are directly liquid and unsecured are alternative solutions for people who need cash without having to submit it face to face. There are many online loan application offers through websites on the internet, advertisements on social media (Facebook, Instagram) SMS Blasts, Shopee, and Tokedia. Online money loan applications are one form of economic entrepreneur innovation to continue to follow the flow of globalization which greatly affects economic growth and technological progress.*

*From the description above, this thesis raises the first two problem formulations, what is the form of legal protection for recipients of information technology-based money lenders (peer to peer lending)? and second, how to resolve disputes between recipients and providers of information technology-based money lending (peer to peer lending)? With the aim to analyze the form of legal protection for recipients of information technology-based money lending (peer to peer lending) and to analyze dispute resolution between recipients and providers of information technology-based money lending (peer to peer lending) in the event of default.*

*Through the method of normative juridical approach that is research that uses the main object of study or a study (ontology) is the norm or method or law. Theoretically, this thesis is expected to be useful for legal thinking and the development of science, especially in the field of information technology based loans (peer to peer lending) as well as being expected to be an additional reference for all readers who are interested in examining this issue further. This is expected to provide understanding and input for recipients of information technology-based loans (peer to peer lending) in demanding legal remedies for losses incurred by providers of information technology-based money loans (peer to peer lending).*

*Legal protection for recipients of information technology-based (peer to peer lending) money lenders must implement the basic principles of loan user protection, namely transparency; fair treatment; reliability; confidentiality and data security; and resolution of user disputes in a simple, fast, and affordable way. And businesses offering products through the Electronic System must provide complete and correct information relating to the terms of the contract, the manufacturer, and the product offered.*

*Settlement of disputes between loan recipients and information technology-based (peer to peer lending) money lenders can be resolved through litigation and non-litigation. Settlement of litigation paths is settlement in court by submitting a breach of lawsuit in accordance with statutory regulations and dispute resolution of non-litigation paths (outside the court) can be reached using alternative dispute resolution (APS) by way of Negotiations, Binding Opinions, Mediation, Conciliation, Adjudication, Arbitration and Online Dispute Resolution (PSD). OJK expects all financial service institutions to prioritize negotiations in resolving disputes with customers.*



## RINGKASAN

Pinjaman uang *online* adalah fasilitas pinjaman uang oleh penyedia jasa keuangan yang beroperasi secara *online*. Pinjaman uang *online* yang langsung cair dan tanpa jaminan merupakan solusi alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan dana tunai tanpa harus mengajukannya secara tatapmuka. Ada banyak aplikasi penawaran pinjaman uang *online* melalui *website* situs di internet, iklan di media sosial (*facebook, instagram*) *sms blast*, shopee, dan tokopedia. Aplikasi pinjaman uang *online* adalah salah satu bentuk inovasi pengusaha ekonomi untuk terus mengikuti arus globalisasi yang sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan kemajuan teknologi.

Dari uraian diatas tesis ini mengangkat dua rumusan masalah yang pertama, adalah apa bentuk perlindungan hukum terhadap penerima pinjaman uang berbasis teknologi informasi (*peer to peer lending*) ? dan yang kedua, bagaimana penyelesaian sengketa antara penerima dan penyelenggara pinjaman uang berbasis teknologi informasi (*peer to peer lending*) ? Dengan tujuan untuk menganalisis bentuk perlindungan hukum terhadap penerima pinjaman uang berbasis teknologi informasi (*peer to peer lending*) dan untuk menganalisis penyelesaian sengketa antara penerima dan penyelenggara pinjaman uang berbasis teknologi informasi (*peer to peer lending*) apabila terjadi wanprestasi.

Melalui metode pendekatan yuridis normatif yaitu penelitian yang menggunakan obyek kajian utamanya atau teba telaah (ontologi) adalah norma atau kaedah atau undang-undang. Secara teoritis tesis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemikiran hukum dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pinjaman uang berbasis teknologi informasi (*peer to peer lending*) sekaligus diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi segenap pembaca yang tertarik untuk meneliti permasalahan ini lebih lanjut. Dan secara praktis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman serta masukan bagi penerima pinjaman uang berbasis teknologi informasi (*peer to peer lending*) dalam menuntut upaya hukum atas kerugian yang ditimbulkan oleh penyelenggara pinjaman uang berbasis teknologi informasi (*peer to peer lending*).

Perlindungan hukum terhadap penerima pinjaman uang berbasis teknologi informasi (*peer to peer lending*) penyelenggara wajib menerapkan prinsip dasar dari perlindungan pengguna pinjaman yaitu transparansi; perlakuan yang adil; keandalan; kerahasiaan dan keamanan data; dan penyelesaian sengketa pengguna secara sederhana, cepat, dan biaya terjangkau. Serta pelaku usaha yang menawarkan produk melalui Sistem

Elektronik harus menyediakan informasi yang lengkap dan benar berkaitan dengan syarat kontrak, produsen, dan produk yang ditawarkan.

Penyelesaian sengketa antara penerima pinjaman dengan penyelenggara pinjaman uang berbasis teknologi informasi (*peer to peer lending*) dapat di selesaikan melalui jalur litigasi dan non-litigasi. Penyelesaian jalur litigasi adalah penyelesaian di pengadilan dengan mengajukan gugatan wanprestasi sesuai peraturan perundang-undangan dan penyelesaian sengketa jalur non-litigasi (di luar pengadilan) dapat ditempuh menggunakan alternatif penyelesaian sengketa (APS) dengan cara Negosiasi, Pendapat Mengikat, Mediasi, Konsiliasi, Adjudikasi, Arbitrase dan Penyelesaian Sengketa Daring (PSD). OJK mengharapkan semua lembaga jasa keuangan lebih mengutamakan negosiasi dalam penyelesaian sengketa dengan nasabah.

**Kata Kunci** : Perlindungan Hukum, Penerima Pinjaman, Pinjaman uang berbasis teknologi informasi (*Peer To Peer Lending*).



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
RINGKASAN .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Orisinalitas Penelitian.....	9
1.5.1 Penelitian Terdahulu.....	9
1.5.2 Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	14
1.6 Metode Penelitian .....	14
1.6.1 Jenis Penelitian.....	14
1.6.2 Pendekatan Masalah.....	15
1.6.3 Sumber Bahan Hukum .....	15
1.6.4 Teknik Pengumpulan Bahan Hukum.....	16
1.6.5 Teknik Pengolahan Bahan Hukum.....	16
1.6.6 Analisis Bahan Hukum.....	17
1.6.7 Pertanggungjawaban Sistematis.....	17
<b>BAB II. LANDASAN TEORI DAN PENJELASAN KONSEP</b> .....	<b>19</b>
2.1 Landasan Teori .....	19
2.1.1 Teori Perlindungan Hukum .....	19
2.1.2 Teori Penyelesaian Sengketa .....	22
2.2 Penjelasan Konsep .....	31
2.2.1 Konsep Penerima Pinjaman .....	31
2.2.2 Konsep Pinjaman Uang Berbasis Teknologi Informasi.....	32
2.2.3 Konsep Sengketa .....	36
2.2.4 Konsep Wanprestasi .....	37
2.2.5 Konsep <i>Peer To Peer Lending</i> .....	40
<b>BAB III. PEMBAHASAN</b>	
3.1 Perlindungan Hukum Terhadap Penerima Pinjaman Uang Berbasis Teknologi Informasi ( <i>Peer To Peer Lending</i> ).....	44
3.2 Penyelesaian Sengketa Antara Penerima Pinjaman Uang Berbasis Teknologi Informasi ( <i>Peer To Peer Lending</i> ) Apabila Terjadi Wanprestasi.....	59

<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
4.1 Kesimpulan .....	71
4.2 Saran .....	71
<b>DAFTAR BACAAN .....</b>	<b>73</b>